

**DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT
FRAUD : MENGUJI PERAN MODERASI
KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL**

(Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di
BEI Pada Tahun 2016-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

ANDYTA YOHANA SARAGIH
NIM. 12030115120008

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Andyta Yohana Saragih

Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120008

Fakultas/Jurusan : Ekonomika & Bisnis /Akuntansi

Judul Skripsi : **DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT
FRAUD : MENGUJI PERAN MODERASI
KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL (Studi
Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan
yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016 &
2017)**

Dosen Pembimbing : Prof. Anis Chariri,S.E.,MCom.,Ph.D.Ak.,CA.

Semarang, 10 Juni 2019

Dosen Pembimbing

Prof. Anis Chariri, S.E, MCom.,Ph.D.Ak.,CA.

NIP: 196708091992031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Andyta Yohana Saragih
Nomor Induk Mahasiswa : 12030115120008
Fakultas/Jurusan : Ekonomika & Bisnis /Akuntansi
Judul Skripsi : **DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD : MENGUJI PERAN MODERASI KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar Di BEI pada Tahun 2016 & 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 19 Juni 2019

Tim Penguji :

1. Prof. Anis Chariri, S.E, M.Com.,Ph.D.Ak.,CA. ()
2. Surya Rahardja, S.E.,M.Si.,Ph.D., CA ()
3. Andrian Budi Prasetyo., S.E.M.Si.Akt ()

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Andyta Yohana Saragih menyatakan bahwa skripsi dengan judul **DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD: MENGUJI PERAN MODERASI KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI pada Tahun 2016 & 2017)** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Juni 2019

Yang membuat pernyataan

Andyta Yohana Saragih

NIM: 1203011512008

ABSTRACT

This research aimed to analyze fraud triangle effect on financial statement fraud. The dependent variabel in this research is financial statement fraud measured by dummy variable, while the independent variables in this research are external pressure, financial target, ineffective monitoring and auditor change. Also, this research adds quality of external auditor as moderating variable. This research used 127 samples of non-financial companies listed on The Indonesia Stock Exchange in 2016 & 2017. This research uses Beneish Ratioto to classify potential fraud and non-fraud companies. This research examines the hypothesis by using logistic regression analysis with SPSS 23 software. The findings show that external pressure and auditor change significantly affect financial statement fraud. Meanwhile, financial target & ineffective monitoring are not significantly associated with financial statement fraud. This research proves that quality of external auditor as moderating variable could not moderate the relationship between external pressure, financial target, ineffective monitoring and auditor change to financial statement fraud.

Keywords: financial statement fraud, fraud triangle, beneish ratio's, quality of external auditor

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *fraud triangle* dalam mendeteksi *financial statement fraud*. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial statement fraud* yang diukur menggunakan variabel dummy sedangkan variabel independen dalam penelitian ini adalah *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring and auditor change*. Selain itu, penelitian ini menambahkan variabel moderasi yaitu Kualitas Auditor Eksternal. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebanyak 127 perusahaan non keuangan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 & 2017. Penelitian ini menggunakan *Beneish Ratio* untuk mengklasifikasikan perusahaan *fraud* dan perusahaan *nonfraud*. Pengujian hipotesis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi logistik dengan software SPSS 23. Hasil statistik dari penelitian ini menunjukkan bahwa *external pressure* dan *auditor change* berpengaruh signifikan terhadap *financial statement fraud*. Sementara *financial target* dan *ineffective monitoring* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini juga membuktikan bahwa kualitas auditor eksternal sebagai variabel moderasi tidak mampu memperlemah hubungan *external pressure*, *financial target*, *ineffective monitoring* dan *auditor change* terhadap *financial statement fraud*.

Kata kunci: *financial statement fraud*, *fraud triangle*, *beneish ratio's*, Kualitas Auditor Eksternal

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur”

-Filipi 4:6-

“Dan segala sesuatu yang kamu lakukan dengan perkataan atau perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus, sambil mengucap syukur oleh Dia kepada Allah, Bapa kita”

-Kolose 3:17-

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Mama tersayang

Adik tersayang

Alm. Papa tersayang

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur dalam nama Tuhan Yesus yang telah memberikan segala berkat, rahmat dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “**DETERMINAN FINANCIAL STATEMENT FRAUD: MENGUJI PERAN MODERASI KUALITAS AUDITOR EKSTERNAL (Studi Empiris pada Perusahaan Non-Keuangan pada Tahun 2016 & 2017).** Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan yang harus dipenuhi bagi setiap mahasiswa semester akhir dalam rangka menyelesaikan pendidikan pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak, sehingga dapat dijadikan sebagai masukan yang bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan agar dapat menjadi lebih baik.

Penyusunan skripsi ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan, bimbingan serta dukungan yang telah diberikan kepada penulis maka perkenankan penulis untuk menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus atas segala rahmat, berkat dan karuniaNya lah penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

2. Prof. Dr. H. Yos Johan Utama, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menempuh pendidikan Program Sarjana (S1).
3. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Prof. Anis Chariri, S.E., M.Com, Ph.D, Ak., CA selaku Dosen Pembimbing atas waktu, perhatian dan bimbingan serta arahnya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Fuad, S.E.T., M.Si., Akt., Ph.D selaku Ketua Departemen Akuntansi yang telah memberikan motivasi yang membangun bagi penulis.
6. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo, S.E., M.Si., Akt., Ph.D selaku Dosen Wali yang telah membimbing penulis dari awal hingga akhir studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
7. Diri saya sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluargaku mamaku tersayang Mannarista Damanik, adikku tersayang Rotua Octaviyani Saragih dan kakaku tersayang Yesi Grace Mayer Siregar atas segala doa, kasih sayang, dorongan, semangat dan menjadi inspirasiku sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
9. My partner in crime Aulia Harbi yang senantiasa memberikan dukungan, menemaniku skripsian dan memarahiku ketika malas mengerjakan skripsi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

10. Sahabat-sahabatku tersayang sejak SMP yaitu Soncha, Dame, Monalisa, Agatha, Feni, Sarti dan Kak Christa yang memberikan semangat, keceriaan dan memasukkan namaku ke dalam doa kalian.
11. Sahabatku tersayang & teman pernah sekamar ketika ngekos yaitu Selly Gabel Depari yang menemani kegabutanku dan hari-hariku selama di Semarang.
12. Sahabat-sahabatku tersayang Anti Wacana Club yaitu Daisy, Louisa dan Salma yang udah menemaniku begadang setiap malam, memberikan keceriaan dan kebersamaan yang indah.
13. Sahabat-sahabatku tersayang yaitu Putri, Oca dan Laura yang udah ngasih semangat dan motivasi dalam hidupku.
14. Teman-teman seperbimbinganku yaitu Daisy, Bourinta, Richa, Desca, Laksita, Sarah, Naura dan Sonia.
15. Keluarga besar dan teman hidup 42 hari KKN Desa Leban yaitu Vany, Nule, Opung, Dewi, Alfa, Freddy, Mirza, Bang Ion dan Bang Dida terimakasih atas segala kebersamaan dan kenangan yang tak terlupakan.
16. PMK Fakultas Ekonomika & Bisnis Universitas Diponegoro Semarang atas segala keceriaan, inspirasi, dukungan, semangat, motivasi dan kebersamaanya.
17. Keluargaku Mahasiswa Akuntansi (KMA) yang sudah mengisi hari-hari perkuliahanku dengan berbagai proker yang melelahkan namun menyenangkan.
18. Teman-teman mahasiswa Program Studi Akuntansi angkatan 2015, serta pihak-pihak lain yang telah memberikan dukungan, bantuan dan doa sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yesus memberkati dan membalas segala kebaikan semua pihak yang terlibat. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta menambah ilmu dan wawasan bagi pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Semarang, 10 Juni 2019

Penulis,

Andyta Yohana Saragih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.5 Sistematika Penulisan	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Kecurangan Laporan Keuangan (<i>Financial Statement Fraud</i>)	12
2.2 Rasio Beneish (<i>Beneish Ratio</i>).....	15
2.3 Teori Agensi (<i>Agency Theory</i>).....	16
2.4 Teori Fraud Triangle	18
2.4.1 Tekanan (<i>Pressure</i>).....	19
2.4.2 Peluang (<i>Opportunity</i>).....	20
2.4.3 Rasionalisasi (<i>Rationalization</i>)	21
2.5 Tekanan Eksternal (<i>External Pressure</i>)	24
2.6 Target Keuangan (<i>Financial Target</i>)	24
2.7 Ketidakefektifan Pengawasan (<i>Ineffective Monitoring</i>).....	25
2.8 Pergantian Auditor (<i>Auditor Change</i>).....	25
2.9 Kualitas Auditor Eksternal.....	26

2.10	Penelitian Terdahulu	26
2.11	Kerangka Pemikiran.....	29
2.12	Pengembangan Hipotesis	32
2.12.1	Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	32
2.12.2	Pengaruh <i>Financial Target</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	33
2.12.3	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i> ..	35
2.12.4	Pengaruh <i>Auditor Change</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	36
2.12.5	Kualitas Eksternal Auditor Memperlemah Hubungan antara <i>External Pressure, Financial Target, Ineffective Monitoring and Auditor Change</i> Terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		39
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Penelitian	39
3.1.1	Variabel Dependen.....	39
3.1.2	Variabel Independen	43
3.1.3	Variabel Moderasi.....	46
3.2	Populasi & Sampel Penelitian.....	47
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	48
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5	Metode Analisis	49
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.5.2	Uji Kelayakan Seluruh Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	50
3.5.3	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	51
3.5.5	Matriks Klasifikasi.....	52
3.5.6	Pengujian Hipotesis Penelitian.....	53
BAB IV HASIL DAN ANALISIS.....		55
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	55
4.2	Analisis Data	57
4.2.1	Hasil Statistik Deskriptif.....	57
4.3	Hasil Uji Kelayakan Model Regresi	61
4.3.1	Uji Kelayakan Seluruh Model (<i>Overall Fit Model Test</i>)	61
4.3.2	Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	62
4.3.3	Uji Koefisien Determinasi (<i>Cox and Snell's R Square and Nagelkerke's Square</i>).....	63
4.3.4	Uji Matriks Klarifikasi	64

4.3.5	Hasil Pengujian Hipotesis	65
4.4	Interpretasi Hasil Pengujian Hipotesis	69
4.4.1	Pengaruh <i>External Pressure</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	69
4.4.2	Pengaruh <i>Financial Target</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	70
4.4.3	Pengaruh <i>Ineffective Monitoring</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	71
4.4.4	Pengaruh <i>Auditor Change</i> terhadap <i>Financial Statement Fraud</i>	72
4.4.5	Kualitas auditor eksternal memperlemah hubungan antara <i>External Pressure</i> dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	74
4.4.6	Kualitas auditor eksternal memperlemah hubungan antara <i>Financial Target</i> dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	75
4.4.7	Kualitas auditor eksternal memperlemah hubungan antara <i>Ineffective Monitoring</i> dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	76
4.4.8	Kualitas auditor eksternal memperlemah hubungan antara <i>Ineffective Monitoring</i> dengan <i>Financial Statement Fraud</i>	77
BAB V PENUTUP		79
5.1	Kesimpulan	79
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	81
5.3	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		82
LAMPIRAN A.....		86
LAMPIRAN B		90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.4 Contoh Faktor Risiko Kecurangan.....	22
Tabel 2.10 Penelitian Terdahulu.....	27
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Penelitian.....	56
Tabel 4.2 Sampel Berdasarkan Kategori Perusahaan.....	57
Tabel 4.3 Statistik Deskriptif Variabel Dummy.....	58
Tabel 4.4 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian.....	58
Tabel 4.5 Likelihood Overall Fit Model.....	62
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Hosmer And Lemeshow Test</i>	63
Tabel 4.7 Uji Koefisien Determinasi.....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Matriks Klarifikasi.....	64
Tabel 4.9 Hasil Uji Regresi Logistik.....	66
Tabel 4.10 Kesimpulan Hasil Pengujian Hipotesis.....	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.11 Kerangka Penelitian.....	31
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Daftar Sampel Penelitian.....	86
Lampiran B Hasil Output SPSS.....	90

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Setiap perusahaan sangat membutuhkan informasi yang penting berupa laporan keuangan sebagai media komunikasi antara manajemen dan pemangku kepentingan untuk mengetahui bagaimana kondisi keuangan perusahaan dengan berpangku pada data-data aktual perusahaan. Pembuatan laporan keuangan bersifat wajib bagi setiap orang yang memiliki perusahaan baik dalam skala kecil maupun besar karena laporan keuangan tersebut bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan itu sendiri. Tujuan Laporan Keuangan bagi perusahaan adalah sebagai media informasi keuangan (Knapickienė & Grundienė, 2015). Media informasi ini berisi tentang jenis dan jumlah aset per periode dan pendapatan yang dimiliki oleh perusahaan yang kemungkinan dapat dicapai oleh perusahaan, dan menunjukkan bagaimana posisi utang dan modal yang dimiliki perusahaan tersebut. Selain itu, tujuan lain laporan keuangan adalah sebagai alat pantau untuk melihat keadaan perekonomian perusahaan apakah meningkat atau menurun setiap tahunnya sehingga manajemen dapat mengambil keputusan untuk mendapatkan bantuan dana dari para investor.

Masalah yang sering ditemukan terkait laporan keuangan adalah banyaknya pihak internal perusahaan yang melakukan manipulasi laporan keuangan

khususnya manajer untuk menguntungkan perusahaan dan pihak pribadi serta merugikan si pemakai laporan keuangan yaitu investor. Kanapickienė & Grundienė (2015) mengatakan bahwa manajemen memiliki posisi tertinggi untuk melakukan manipulasi catatan akuntansi dan menyiapkan laporan keuangan yang curang. Terbukti bahwa dalam dekade terakhir, banyak skandal akuntansi berupa penipuan laporan keuangan yang dilakukan oleh manajer (Skousen, Smith, & Wright, 2009).

Menurut Zabihollah Rezaee (2005), kecurangan laporan keuangan adalah kesalahan dalam penyajian dan pengungkapan jumlah yang dilakukan secara sengaja untuk membohongi si pengguna laporan keuangan. Adanya indikasi manipulasi laporan keuangan biasanya ditandai dengan pertumbuhan aset yang tidak signifikan, meningkatnya kebutuhan kas dan adanya pendanaan eksternal yang terkait. Publik berspekulasi dalam beberapa dekade terakhir ini bahwa manajemen puncak adalah salah satu pelaku kecurangan laporan keuangan (Skousen et al., 2009). Manajemen puncak semata-mata ingin menutupi bagaimana kondisi keuangan perusahaannya dari para investor. Manajemen puncak harus menutupi kondisi keuangan tersebut agar para investor berniat berinvestasi ke perusahaan dengan tujuan untuk memulihkan keuangan yang terpuruk.

Secara global, banyak perusahaan pernah melakukan kecurangan atas laporan keuangan. Kecurangan laporan keuangan pernah terjadi di Benua Amerika. Salah satu perusahaan ternama yang berada di Amerika Serikat yaitu Perusahaan Enron pernah melakukan kecurangan atas laporan keuangan. Spathis (2002) mengatakan bahwa kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh

Enron membuat seluruh sektor industri mengalami kerugian yang besar. Kasus yang dilakukan oleh Enron diestimasikan mengakibatkan kerugian sejumlah 50 miliar USD bagi pihak Enron, 32 miliar USD bagi pihak investor dan seluruh 1 miliar USD untuk dana pensiun mereka.

Kecurangan laporan keuangan juga pernah terjadi pada salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di dunia yaitu Perusahaan WorldCom yang sudah bangkrut. Aktivitas fraud yang telah dilakukan adalah memanipulasi akun cadangan untuk meningkatkan pendapatan pada tahun 1999-2001. Hal ini dilakukan karena pendapatan yang dihasilkan berbanding terbalik dengan jumlah utang yang dimiliki untuk pembiayaan investasi dan infrastruktur.

Kasus yang serupa juga pernah terjadi di Indonesia. Perusahaan ternama di Indonesia pernah memanipulasi laporan keuangan. Salah satu contoh nyata perusahaan yang melakukan penipuan laporan keuangan yang terjadi di Indonesia adalah PT.Kimia Farma. PT Kimia Farma adalah badan usaha yang bergerak dalam bidang industri Farmasi atau orang-orang biasanya menyebutkan bahwa perusahaan ini adalah pemimpin pasar bisnis apotek-apotek di seluruh Indonesia. Kementrian BUMN dan Badan Pengawas Pasar Modal (2002) mengklaim bahwa ditemukan adanya salah saji atas laba bersih pada akhir tahun 2001 sebesar Rp32.700.000.000 yang mencakup hasil dari penjualan sebesar 2,3% dan laba bersih sebesar 24,7%. Bentuk penyalahsajian tersebut dilakukan melalui cara melebihkan hasil dari penjualan dan persediaan atas 3 usaha dan melipatgandakan harga persediaan yang telah disetujui oleh pimpinan produksi untuk menetapkan nilai persediaan pada PT Kimia Farma.

Disamping salah saji laba bersih, manajemen melakukan pencatatan berganda atas hasil penjualan 2 usaha dimana pencatatan ditujukan pada unit usaha yang bukan termasuk unit sampling oleh auditor eksternal. Atas penemuan tersebut, PT Kimia Farma dikenakan sanksi sejumlah Rp 1.600.000.000 (Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), 2002).

Dari kasus kecurangan yang terjadi di Indonesia, Amerika & Australia dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan yang telah diaudit sekalipun dapat terdeteksi melakukan kecurangan. Oleh karena itu, dalam mencegah terjadinya kecurangan dalam perusahaan dibutuhkan auditor yang berkualitas baik auditor internal maupun auditor eksternal.

Clinard & Cressey (1954) menyatakan bahwa pelaku kecurangan biasanya melakukan kecurangan dikarenakan tiga hal yaitu pelaku memiliki sebuah kesempatan untuk melakukan kecurangan, pelaku merasa bahwa kebutuhan keuangannya (tekanan) tidak dapat dibagi dan pelaku beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan adalah sebagai bentuk konsistensi kode etik profesi mereka. Clinard & Cressey (1954) menyimpulkan (dalam Skousen et al., 2009) bahwa penipuan laporan keuangan dapat dideteksi karena adanya kondisi tertentu yang biasanya dipengaruhi oleh faktor tekanan, peluang dan juga rasionalisasi atau yang dikenal dengan istilah segitiga kecurangan.

Segitiga kecurangan menggambarkan adanya 3 kondisi yang mengakibatkan terjadinya kecurangan atas laporan keuangan. Clinard & Cressey (1954) mengklaim bahwa kecurangan terjadi ketika si pelaku tersebut memiliki

masalah finansial yang tidak dapat dibagikan, memanfaatkan kesempatan yang ada dengan risiko tertangkap sangat rendah dan beralasan bahwa perilaku yang dilakukan akan dibenarkan.

Teori segitiga kecurangan yang dipelopori oleh Clinard & Cressey (1954) menyatakan bahwa teori ini diyakini dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan karena komponen-komponen yang terdapat dalam segitiga kecurangan sulit untuk diteliti langsung sehingga perlu penambahan berbagai variabel maupun proksi dalam pengukurannya.

Faktor pertama yang dapat mendeteksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah faktor tekanan. Pada faktor ini, terdapat 2 situasi yang menjadi alasan dilakukannya kecurangan laporan keuangan yaitu tekanan eksternal (*external pressure*) dan target keuangan (*financial target*) (Casabona & Grego, 2003). Adanya paksaan dari pihak eksternal, membuat seorang karyawan dituntut untuk melakukan kecurangan dan dengan adanya target keuangan maka seorang karyawan juga dituntut untuk dapat mengembangkan kondisi keuangan perusahaan menjadi lebih baik. Free (2015) mengklaim bahwa tekanan yang mengakibatkan timbulnya dorongan untuk melakukan penipuan adalah adanya masalah keuangan yang dihadapi.

Faktor kedua yang dapat mendeteksi kecurangan laporan keuangan adalah adanya peluang. Dalam faktor peluang, ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) digunakan sebagai proksi dalam peluang (Casabona & Grego, 2003). Kondisi ini biasanya muncul karena kurangnya kehati-hatian manajemen puncak

dalam melakukan transaksi dengan pihak yang istimewa. Salah satu kondisi yang menyebabkan terjadinya kecurangan itu karena kurang efektifnya sistem pengawasan dalam perusahaan.

Faktor ketiga untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan adalah rasionalisasi. Salah satu alat ukur untuk mendeteksi terjadinya kecurangan adalah dilihat dari frekuensi pergantian auditor eksternal (Casabona & Grego, 2003). Tingginya frekuensi pergantian auditor eksternal membuktikan bahwa perusahaan sedang menyembunyikan sesuatu yaitu karena adanya aktivitas kecurangan laporan keuangan yang dilakukan.

Di Indonesia, ada beberapa penelitian yang membahas mengenai penggunaan fraud triangle dalam mendeteksi terjadinya kecurangan laporan keuangan. Penelitian tersebut dilakukan oleh (Sukirman & Sari, 2013a). Ia mengungkapkan bahwa hasil penelitian yang dia lakukan dengan menggunakan variabel penelitian yaitu menggunakan *external pressure*, *financial target* dan *nature of industry* tidak memiliki pengaruh terhadap terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Penelitian terdahulu yang dilakukan cenderung mengabaikan adanya tata kelola perusahaan. Dechow, Sloan, & Sweeny (1996) mengungkapkan bahwa adanya sistem tata kelola yang lemah menimbulkan terjadinya insiden kecurangan laporan keuangan yang paling tinggi. Variabel yang dapat digunakan sebagai alat ukur tata kelola perusahaan adalah kualitas dari auditor eksternal itu sendiri. Krambia-Kapardis (2002) mengatakan dalam penelitiannya, perusahaan yang

memiliki auditor eksternal yang berkualitas dapat mengurangi terjadinya kecurangan atas laporan keuangan.

Auditor eksternal diperlukan perusahaan untuk mencegah kekhawatiran para investor akan terjadinya manipulasi laporan keuangan, dimana auditor eksternal ini berguna untuk melakukan pengawasan yang efektif terhadap laporan keuangan perusahaan. Fungsi auditor eksternal berjalan dengan baik dan efektif dapat mencegah terjadinya konflik keagenan yang disebabkan karena adanya keinginan manajemen memperoleh keuntungan dengan cara memanipulasi data pada laporan keuangan. Penjelasan di atas, sesuai dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Krambia-Kapardis (2002) bahwa auditor eksternal yang berkualitas mampu memperlemah pengaruh tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan dan pergantian auditor terhadap kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan. Oleh karena itu, peneliti menambahkan kualitas auditor eksternal sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini karena dipercaya mampu memperlemah kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan.

Penelitian yang membahas pengaruh segitiga kecurangan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan masih sangat jarang dibahas di Indonesia. Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, diharapkan variabel independen yaitu tekanan eksternal, target keuangan, ketidakefektifan pengawasan dan pergantian auditor dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu kecurangan laporan keuangan dan kualitas auditor eksternal sebagai variabel moderasi.

1.2 Rumusan Masalah

Laporan keuangan dapat dijadikan sebagai alat komunikasi antara pemangku kepentingan, manajemen puncak dengan penggunanya dimana ini dapat menjelaskan bagaimana kondisi keuangan perusahaan itu sendiri. Laporan keuangan berguna untuk menilai likuiditas, leverage, profitabilitas dan kinerja keuangan perusahaan.

Kecurangan laporan keuangan menurut Association of Certified Fraud Examiners (2016) (ACFE) sebagai bentuk kekeliruan yang disengaja oleh manajemen puncak atas laporan keuangan suatu perusahaan untuk menipu si pengguna laporan tersebut. Kecurangan yang dilakukan atas laporan keuangan tidak hanya merugikan pengguna laporan melainkan juga merugikan perusahaan itu sendiri.

Banyak peneliti-peneliti terdahulu yang telah menguji hubungan antara pendeteksian kecurangan laporan keuangan dan segitiga kecurangan. Penelitian tersebut pernah dilakukan oleh (Lou & Wang, 2009) dimana diungkapkan bahwa faktor-faktor yang terdapat dalam segitiga kecurangan berhubungan positif dengan pendeteksian kecurangan laporan keuangan. Sementara di Indonesia sendiri, masih sangat jarang membahas mengenai topik ini.

Oleh sebab itu, penelitian yang sedang dilakukan ini bertujuan untuk menguji kembali penelitian yang ada dengan menggunakan variabel independen yaitu segitiga kecurangan (*fraud triangle*) dan menambahkan variabel moderasi yaitu kualitas auditor eksternal.

Berdasarkan penjelasan di atas, rumusan masalah yang dapat diuraikan oleh peneliti diantaranya adalah:

1. Apakah tekanan eksternal (*external pressure*) mempengaruhi timbulnya kecurangan laporan keuangan?
2. Apakah target keuangan (*financial target*) mempengaruhi timbulnya kecurangan laporan keuangan?
3. Apakah ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) mempengaruhi timbulnya kecurangan laporan keuangan?
4. Apakah pergantian auditor (*auditor change*) mempengaruhi timbulnya kecurangan laporan keuangan?
5. Apakah kualitas auditor eksternal memoderasi pengaruh tekanan eksternal (*external pressure*) terhadap kecurangan laporan kecurangan?
6. Apakah kualitas auditor eksternal memoderasi pengaruh target keuangan (*financial target*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
7. Apakah kualitas auditor eksternal memoderasi pengaruh ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) terhadap kecurangan laporan keuangan?
8. Apakah kualitas auditor eksternal memoderasi pengaruh pergantian auditor (*auditor change*) terhadap kecurangan laporan keuangan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, tujuan penelitian ini diharapkan dapat menemukan bukti empiris yang menunjukkan bahwa:

1. Adanya Pengaruh tekanan eksternal (*external pressure*) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan

2. Adanya Pengaruh target keuangan (*financial target*) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan
3. Adanya Pengaruh ketidakefektifan pengawasan (*ineffective monitoring*) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan
4. Adanya Pengaruh pergantian auditor (*auditor change*) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan
5. Adanya Pengaruh kualitas auditor eksternal memperlemah faktor segitiga kecurangan (*fraud triangle*) terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini terdiri atas 2 bagian yaitu :

1. Secara teoritis : penelitian ini diharapkan dapat memberikan sebuah gambaran dan pemahaman kepada pengguna laporan keuangan mengenai faktor apa saja yang memberikan pengaruh terhadap pendeteksian kecurangan laporan keuangan pada perusahaan.
2. Secara praktis : penelitian ini diharapkan dapat dipakai oleh pengguna laporan keuangan untuk memudahkan dalam pendeteksian kecurangan laporan keuangan sehingga para pengguna dapat memilih alat ukur yang efektif dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan juga sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini terdiri dari landasan teori yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan, penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, kerangka pemikiran dari hipotesis serta pengembangan hipotesis penelitian itu sendiri.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode yang digunakan dalam pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN ANALISIS

Bab ini terdiri dari deskripsi tentang objek penelitian dan hasil analisis data yang terdiri atas analisis statistik deskriptif, regresi logistik serta interpretasi hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan atas hasil analisis penelitian, keterbatasan penelitian dan saran yang diberikan bagi peneliti berikutnya.